

JURNAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)



PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIS GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS VI SEMESTER 1 SD NEGERI PURWODADI 01 PATIMUAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh : MARYATI, S.Pd.

ABSTRAK

Masalah yang menjadi fokus pembelajaran adalah tingkat penguasaan materi sepak bola yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar tentang tendangan bola baru 5 siswa atau 13,89% yang dapat melakukan gerakan menendang bola dengan benar dan menguasai materi dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan taktis, hal ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik dan hasil belajar siswa tentang materi sepak bola. Penelitian dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, diperoleh hasil dari pengkajian ini adalah Proses penerapan pendekatan keterampilan taktis yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola, selain itu Peningkatan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan keterampilan taktis terbukti dengan hasil belajar dan ketuntasan antar siklus yang mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil akhir di siklus II yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar 83,39 dan ketuntasan belajar 86,11% sehingga telah melampaui target penelitian yakni rata-rata belajar telah melebihi nilai 80 dan prosentase ketuntasan juga melebihi 80% sehingga penelitian dikatakan berhasil 100%.

Kata Kunci : Taktis, Hasil Belajar, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting bagi dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang salah dalam gerakan menendang bola, mereka masih menggunakan ujung kaki untuk menendang sehingga mereka merasa sakit pada kaki. Hal ini menyebabkan mereka enggan untuk berlatih yang berdampak pada rendahnya kemampuan hasil belajar siswa.

Kondisi seperti ini juga terjadi di SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap. Pada siswa kelas VI yang berjumlah 36 yang terdiri dari 25 putra dan 11 putri, baru 5 siswa atau 13,89% yang dapat melakukan gerakan menendang bola dengan benar dan menguasai materi dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dari hasil belajar tersebut, peneliti menganalisis sebuah permasalahan bahwa penyebab rendahnya kemampuan siswa pada gerakan menendang bola adalah model pendekatan guru yang masih monoton sehingga kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam uraian di atas, maka guru harus dapat melakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi tentunya tidak menarik bagi siswa, dan siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai ketuntasan seperti apa yang diharapkan oleh guru. Untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan

Patimuan Kabupaten Cilacap peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan taktis.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka Rumusan Penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan pendekatan keterampilan taktis dalam meningkatkan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan keterampilan taktis?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan proses kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 melalui pendekatan keterampilan taktis
2. Menganalisis peningkatan pemahaman siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 setelah diterapkannya pendekatan keterampilan taktis pada pembelajaran sepak bola.

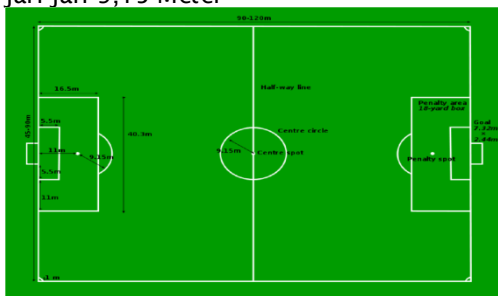
KAJIAN PUSTAKA

1. Sepak Bola

Menurut Sucipto (2000: 7) menjelaskan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hamper seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan diluar lapangan (*out door*) dan diruangan tertutup (*in door*).

Lapangan sepakbola harus memiliki ukuran panjang 100 meter hingga 110 meter dan lebar 64 meter hingga 75 meter. Garis garis batas kapur putih harus jelas dengan ketebalan garis sebesar 12 centimeter. Setiap pertandingan dimulai dari titik tengah lapangan yang membagi lapangan menjadi dua daerah simetris yang dikelilingi oleh lingkaran yang memiliki diameter 9,15 meter. Disetiap sudut lapangan diberi garis lingkaran dengan jari-jari 1 meter dan bendera sudut lapangan dengan tinggi tiang 1,5 meter.

Gawang ditempatkan pada kedua ujung lapangan pada bagian tengah garis gawang. Masing-masing gawang memiliki tinggi 2,44 meter dan lebar 7,32 meter yang terbuat dari kayu atau logam yang memiliki ketebalan 12 centimeter, tiang gawang dicat putih dan dipasang jaring-jaring pada bagian belakang tiang. Daerah gawang adalah sebuah kotak persegi panjang pada masing-masing garis gawang. Dua garis ditarik tegak lurus dari garis gawang masing masing antara tiang gawang yang panjangnya 5,5 meter. Ujung ujung kedua garis kedua garis dihubungkan oleh suatu garis lurus sejajar dengan garis gawang. Daerah ini masuk bagian dari daerah tendangan hukuman (*penalty area*) dengan ukuran 16,5 meter dari tiang gawang. Titik *penalty* berjarak 11 meter dari depan pertengahan garis gawang dan lingkaran *penalty* dengan jari-jari 9,15 Meter



Gambar 1 Sketsa Lapangan Sepak Bola

2. Pendekatan Keterampilan Taktis

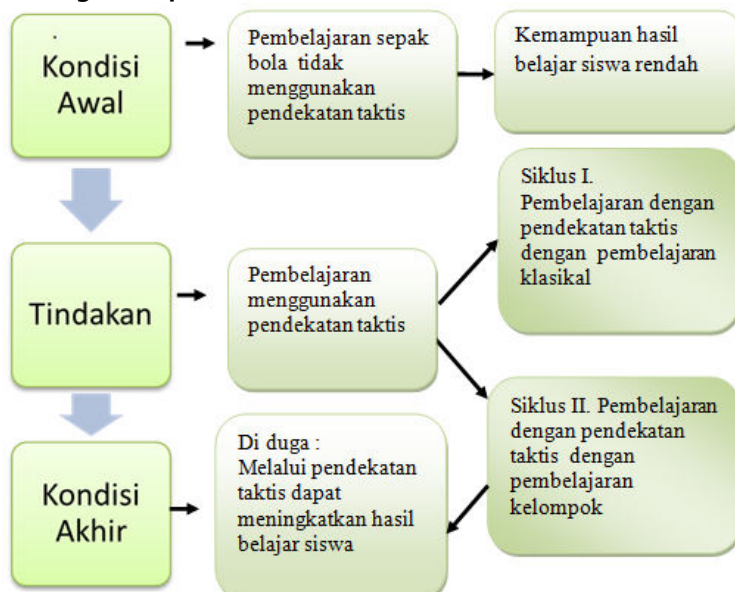
Herman Subarjah (2004:49) menjelaskan bahwa pendekatan taktis adalah pembelajaran teknik yang dipadukan dengan keputusan taktik dalam pendekatan pembelajaran. Keterampilan taktis merupakan keterampilan yang mendorong siswa untuk trampil dalam memecahkan masalah taktik dalam permainan sepakbola. Pendekatan taktis merupakan suatu pendekatan yang

mengajarkan ketrampilan teknik suatu cabang olahraga permainan dimana pembelajarannya diajarkan sekaligus dengan menerapkan ketrampilan ke dalam suatu permainan.

Sedangkan Anggani Sudono (2000:1) menerangkan bahwa pendekatan taktis merupakan suatu pendekatan dalam cabang olahraga permainan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain. Masalah taktik pada hakikatnya adalah penerapan ketrampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan menggunakan pendekatan taktis, siswa semakin memahami kaitan antara teknik dan taktik dalam suatu permainan.

Dari pendapat ahli di atas mengenai definisi pendekatan taktis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan taktis adalah suatu pendekatan dalam cabang olahraga permainan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain yang memadukan antara pembelajaran teknik dengan keputusan taktis dalam pendekatan pembelajaran.

Kerangka Berpikir



Gambar 2. Bagan kerangka berpikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses penerapan pendekatan ketrampilan taktis yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap
2. Peningkatan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan ketrampilan taktis yakni dapat tuntas 100%.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri sebagai peneliti dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya menjadi lebih baik

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan Kelas VI ini dilaksanakan di Kelas VI Semester 1 SDN Purwodadi 01 Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Patimuan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap. Subjek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 5 bulan efektif yakni dimulai bulan September 2019 sampai dengan Januari 2020 dengan rincian jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

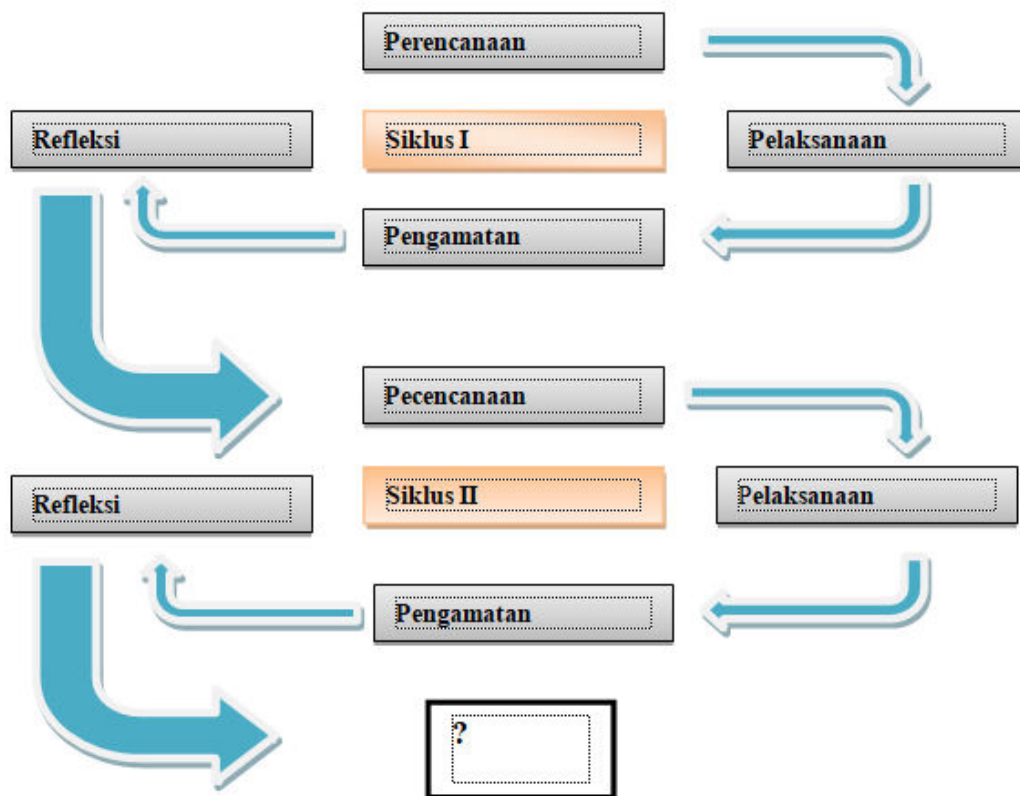
NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Bulan				
		2019				2020
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menyusun Proposal PTK	V				
2	Menyusun instrumen penelitian		V			
3	Pengumpulan data dengan tindakan siklus I		V			
4	Pengumpulan data dengan tindakan siklus II		V			
5	Analisis data			V		
6	Hasil Penelitian			V	V	
7	Penyusunan Laporan					V

Tabel 1. Jadwal Penelitian

C. Prosedur/siklus penelitian

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas. Pengertian penelitian tindakan kelas menurut IGAK Wardani (2013: 14) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat

Prosedur PTK memiliki ciri khas yaitu dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi diri (*reflecting*). Hasil refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.



Gambar 3. Alur Penelitian Tindakan Kelas

D. Teknik Analisa dan Validasi Data

Menurut Nar Herhyanto, dkk (2014:1.3) menjelaskan jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Cara mengumpulkan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah dengan cara kualitatif berupa data hasil observasi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas menggunakan lembar observasi. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas dengan model pendekatan taktis pada permainan sepakbola kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Patimuan adalah minimal 80% dari seluruh siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Patimuan tuntas belajar dan nilai rata-rata kelas hasil belajar ≥ 80 .

Menurut Sugiyono (2013: 87), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya. Triangulasi teknik pengumpulan data ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu melalui observasi. Apabila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan yakni guru sejawat guna memastikan kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

E. Indikator dan Kriteria Keberhasilan

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran diperlukan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah ketuntasan siswa dalam pembelajaran yang diperoleh menggunakan teknik tes praktik. Siswa dinyatakan tuntas belajar jika tingkat pemahaman siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan predikat nilai Baik.

Kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimal 80% dari seluruh siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Patimuan tuntas belajar.
2. Nilai rata-rata kelas hasil belajar ≥ 80 dengan predikat baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prasiklus

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan prasiklus dengan tujuan menganalisis kemampuan awal siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2019 dengan materi menendang bola. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa sebanyak 36 siswa hasilnya 13,89% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 75, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 63,53. Untuk memperbaiki hasil evaluasi tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil analisis nilai kumulatif perolehan nilai siswa dapat dilihat dari diagram berikut ini :



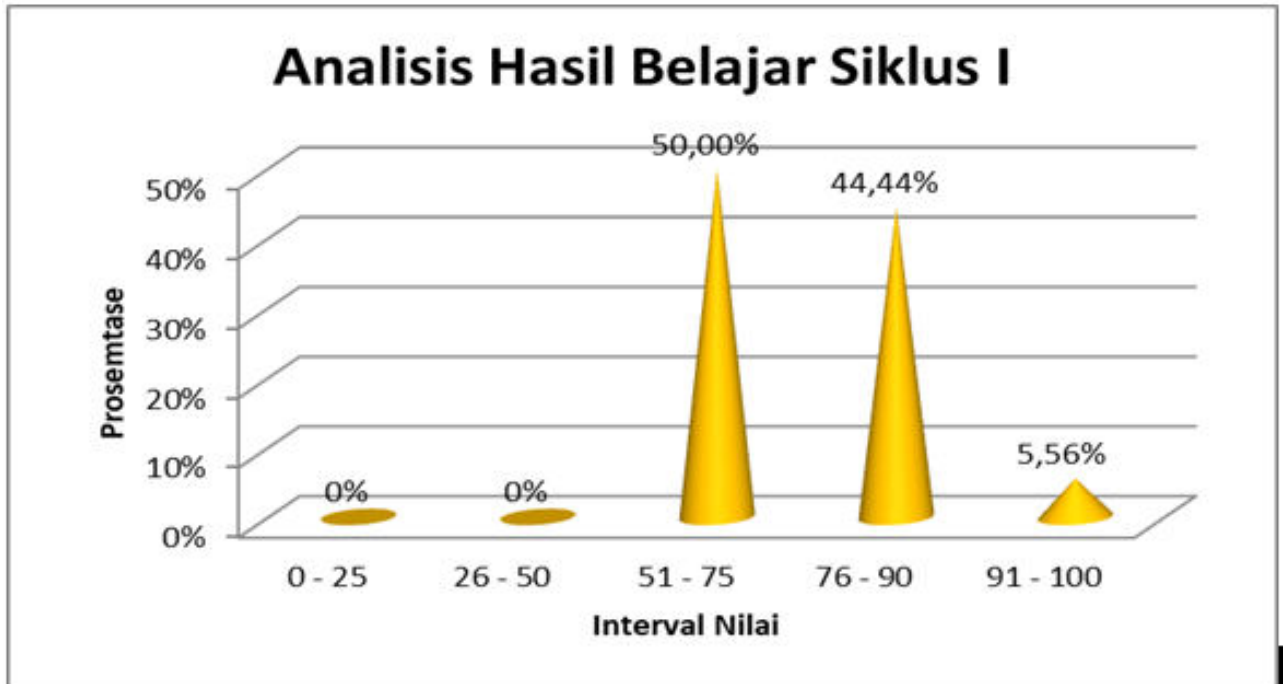
Gambar 4. Analisis Hasil Belajar Prasiklus

Refleksi berdasarkan hasil belajar prasiklus yang telah dicapai ada beberapa yang harus diperbaiki yakni Pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa, Pembelajaran menggunakan pendekatan yang efektif, dan Sarana dan prasarana pembelajaran harus dioptimalkan.

2. Deskripsi Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2019. Dalam siklus I yang menjadi fokus pembelajaran adalah materi "Menggiring Bola". Pendekatan pembelajaran taktis dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di lapangan. Materi yang dipelajari adalah menggiring bola sehingga evaluasi pembelajaran yang digunakan praktik langsung, yang menjadi aspek penilaian adalah teknik menggiring bola, kelincahan menggiring bola, dan kecepatan menggiring bola.

Berdasarkan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa ada kemajuan dalam hasil belajar dengan rata-rata kelas 75,20 dengan rincian rata-rata teknik menggiring bola sebesar 80,53, kelincahan menggiring bola sebesar 66,75 dan kecepatan menggiring bola sebesar 78,33. Hal ini belum cukup dikatakan bahwa pembelajaran itu berhasil, apalagi dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang hanya 52,78% belum mencapai target penelitian yakni $\geq 80\%$. Hal ini yang menjadi catatan penelitian yang akan digunakan dalam penekanan di siklus II. Hasil analisis nilai kumulatif perolehan nilai siswa dapat dilihat dari diagram berikut ini :



Gambar 5. Analisis Hasil Belajar Siklus I

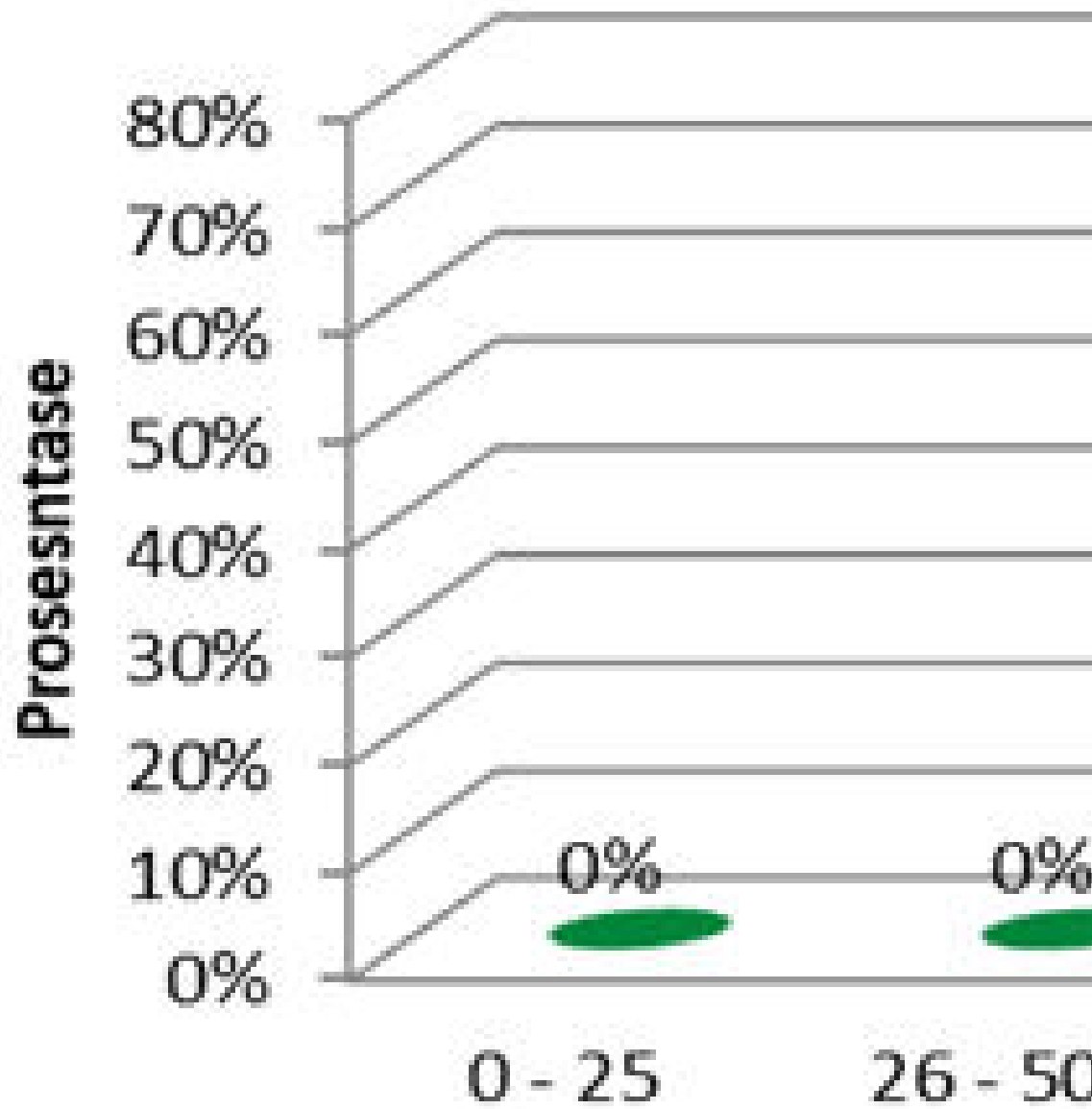
Refleksi berdasarkan hasil belajar siklus I yang telah dicapai ada beberapa yang harus diperbaiki yakni pembelajaran harus menyenangkan lagi dengan permainan diperbanyak, dan pengintensifan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis yang efektif.

3. Deskripsi Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2019. Dalam siklus II yang menjadi fokus pembelajaran adalah materi "Mengoper Bola". Pendekatan pembelajaran taktis dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di lapangan. Materi yang dipelajari adalah mengoper bola sehingga evaluasi pembelajaran yang digunakan praktik langsung, yang menjadi aspek penilaian adalah teknik mengoper bola, kelincihan mengoper bola, dan ketepatan mengoper bola. Selama proses pembelajaran observer mengamati jalannya pembelajaran siklus II ini baik di kelas maupun di lapangan hasilnya adalah siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mutu pembelajaran meningkat, dan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus I.

Berdasarkan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa ada kemajuan dalam hasil belajar dengan rata-rata kelas 82,39 dengan rincian rata-rata teknik mengoper bola sebesar 87,06, kelincihan mengoper bola sebesar 75,94 dan ketepatan mengoper bola sebesar 84,17. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu berhasil, apalagi dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 86,11% sesuai dengan target penelitian yakni $\geq 80\%$. Hasil analisis nilai kumulatif perolehan nilai siswa dapat dilihat dari diagram berikut ini :

Analisis Ha



Gambar 6. Analisis Hasil Belajar Siklus II

Refleksi berdasarkan hasil belajar siklus II yang telah dicapai adalah penelitian tindakan kelas ini berhasil karena telah mencapai target penelitian yakni lebih dari 80% dari seluruh siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Patimuan telah tuntas belajar, dan nilai rata-rata kelas di akhir siklus II yakni 82,39 dengan predikat “baik” dari target yakni hasil belajar ≥ 80 .

Berdasarkan hasil refleksi siklus II dengan hasil belajar yang melebihi target penelitian maka penelitian ini dikatakan berhasil sehingga tidak ada tindak lanjut dari siklus penelitian dan penelitian berhenti di siklus II.

B. Pembahasan

Kemampuan bermain sepak bola pada siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 1 pada awalnya buruk setelah menggunakan pendekatan keterampilan taktis mengalami peningkatan yang cukup signifikan mulai dari siklus I sampai tindakan perbaikan pembelajaran siklus II.

Pada kondisi awal atau prasiklus kemampuan bermain sepak bola siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa 63,53. Kemudian setelah dilaksanakan pendekatan keterampilan taktis di siklus I dengan materi menggiring bola, proses belajar mengajar berangsur-angsur membaik dibuktikan dengan rata-rata kelas mencapai 75,20. Pembelajaran siklus II dengan mengoptimalkan pendekatan keterampilan taktis, kekurangan ataupun masalah yang timbul di siklus I sudah diperbaiki di siklus II. Hasilnya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I, dengan hasil rata-rata kelas di akhir siklus yakni 82,39.

Berdasarkan hasil belajar antar siklus yang terus mengalami peningkatan rata-rata kelas yang dapat dilihat di grafik sebagai berikut :



Gambar 7. Rata-rata hasil belajar antar siklus

Selain peningkatan hasil belajar juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar antar siklus yang dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar 8. Ketuntasan belajar antar siklus

Berdasarkan hasil belajar dan ketuntasan antar siklus yang mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil akhir di siklus II yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar 83,39 dan ketuntasan belajar 86,11% sehingga telah melampaui target penelitian yakni rata-rata belajar telah melebihi nilai 80 dan prosentase ketuntasan juga melebihi 80% sehingga penelitian dikatakan berhasil 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan pendekatan keterampilan taktis yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap
2. Peningkatan kemampuan bermain sepak bola siswa kelas VI SD Negeri Purwodadi 01 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan keterampilan taktis terbukti dengan hasil belajar dan ketuntasan antar siklus yang mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil akhir di siklus II yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar 83,39 dan ketuntasan belajar 86,11% sehingga telah melampaui target penelitian yakni rata-rata belajar telah melebihi nilai 80 dan prosentase ketuntasan juga melebihi 80% sehingga penelitian dikatakan berhasil 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Subarjah. 2004. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bulutangkis*. Jakarta Pusat : Direktorat Jendral OR, Depdiknas
- Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta : Depdiknas
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Wardhani, IGK,2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

BIODATA

Nama : Maryati, S.Pd.
NIP : 19730218 199908 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV A
Unit Kerja : SD Negeri Purwodadi 01 Patimuan
Korwil Bidang Pendidikan Kec. Patimuan
Judul : **PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN TAKTIS GUNA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS VI SEMESTER 1 SD
NEGERI PURWODADI 01 PATIMUAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**